

PENGARUH HARGA DIRI DAN GAYA KELEKATAN ORANGTUA TERHADAP TOXIC RELATIONSHIP PADA MAHASISWA DI SIDOARJO

Oleh:

Maretta Dewi Ansori,

Zaki Nur Fahmawati

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Masa dewasa awal merupakan fase ketika individu mulai memikirkan karier dan pasangan hidup, serta membangun hubungan romantis melalui proses berpacaran.
- Dalam praktiknya, hubungan romantis tidak selalu sehat sebagian individu justru terjebak dalam toxic relationship yang ditandai kekerasan fisik, verbal/emosional, seksual, dan perilaku manipulatif.
- Berbagai fenomena kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa menunjukkan tingginya risiko toxic relationship, yang berkaitan dengan faktor harga diri yang rendah dan gaya kelekatan orang tua yang tidak aman.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

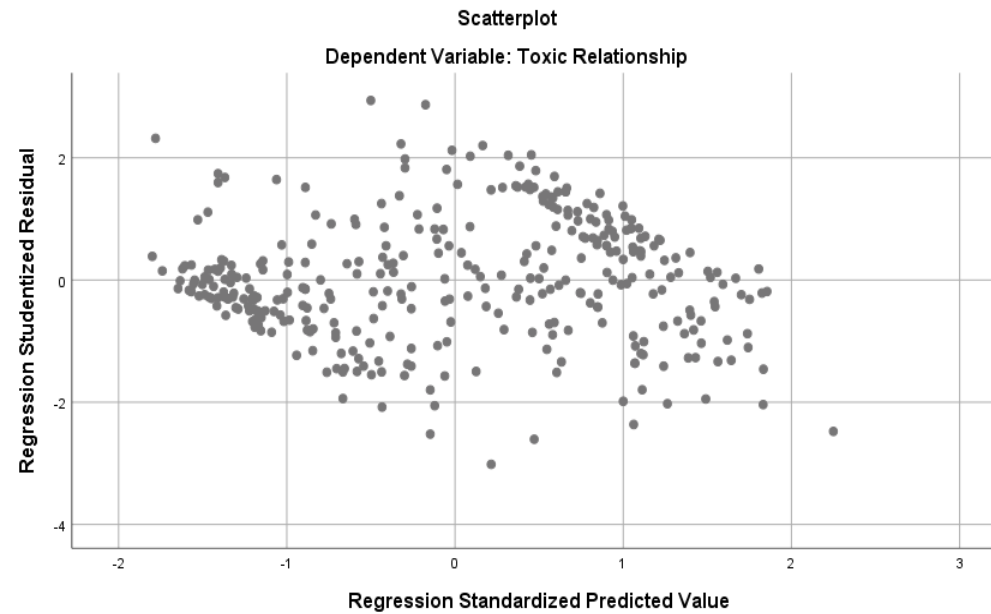
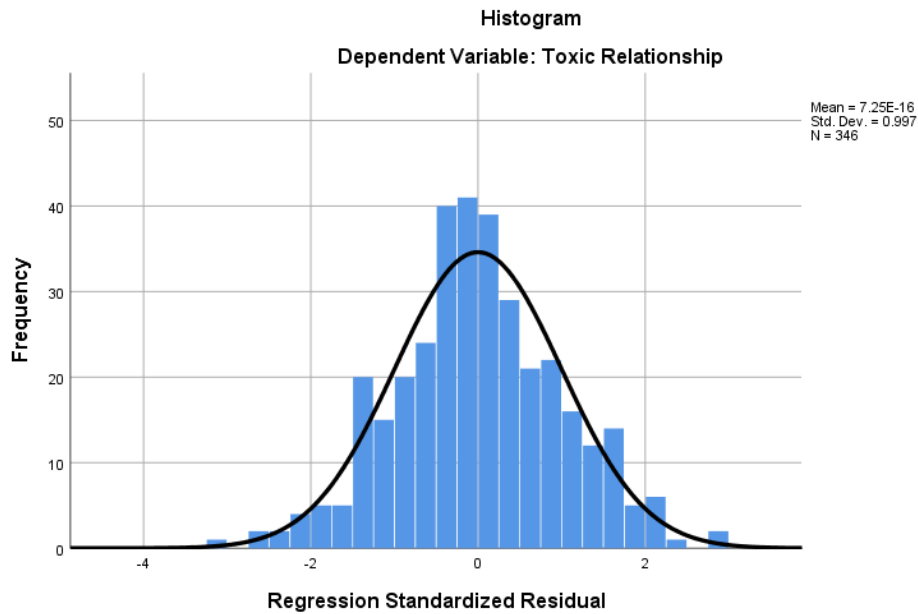
Apakah ada Pengaruh Harga Diri dan Gaya Kelekatan terhadap Toxic Relationship pada Mahasiswa di Sidoarjo?

Rumusan ini didasari oleh asumsi bahwa semakin tinggi tingkat harga diri pada seorang individu, maka kecenderungan untuk terjebak dalam toxic relationship akan semakin rendah karena individu tersebut memiliki kesadaran akan nilai dirinya serta mampu menetapkan batasan yang sehat.

Metode

1. Jenis Penelitian : Kuantitatif Korelasional
2. Populasi : Mahasiswa di Sidoarjo usia 18-25 tahun
3. Sampel & : 346 mahasiswa
4. Sampling : Teknik purposive sampling
5. Instrumen : Skala Likert
6. Teknik Analisis : Regresi linier berganda, SPSS Statistics 25.

Hasil



Variabel	Nilai Tolerance Value	Nilai VIF
Harga Diri (X1)	0,739	1,353
Gaya Kelekatan Orang Tua (X2)	0,739	1,353

Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.827	3.163		9.112	.000
	Harga Diri	-1.276	.045	-.970	-28.382	.000
	Gaya Kelekatan Orang Tua	-.563	.048	-.401	-11.726	.000

a. Dependent Variable: Toxic Relationship

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156800.874	2	78400.437	407.977	.000 ^b
	Residual	65913.892	343	192.169		
	Total	222714.766	345			

a. Dependent Variable: Toxic Relationship

b. Predictors: (Constant), Gaya Kelekatan Orang Tua, Harga Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.702	13.862

a. Predictors: (Constant), Gaya Kelekatan Orang Tua, Harga Diri

Pembahasan

- Hasil analisis menunjukkan harga diri dan gaya kelekatan orang tua berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap toxic relationship pada mahasiswa usia 19–25 tahun di Sidoarjo.
- Nilai koefisien regresi pada variabel harga diri menunjukkan hasil -28,382 dan nilai sig. 0,000. Sementara untuk variabel gaya kelekatan orang tua menunjukkan hasil -11,726 dan nilai sig. 0,000.
- Koefisien Regresi menunjukkan bahwa harga diri ($\beta=0,765$) lebih besar jika dibandingkan dengan gaya kelekatan orang tua yakni ($\beta=0,095$), artinya harga diri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap toxic relationship dibandingkan dengan pengaruh dari gaya kelekatan orang tua.

Temuan Penting Penelitian

Harga diri dan gaya kelekatan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap toxic relationship pada mahasiswa di Sidoarjo ($p = 0,000$; $R^2 = 0,702$).

Semakin tinggi harga diri dan semakin aman gaya kelekatan, semakin rendah kecenderungan mahasiswa terlibat dalam toxic relationship, baik dari sisi kekerasan fisik, verbal/emosional, maupun manipulasi psikologis.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu psikologi khususnya mengenai hubungan antara harga diri, gaya kelekatan orang tua, dan toxic relationship pada mahasiswa.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya harga diri dan pola kelekatan yang sehat dalam membangun hubungan romantis yang positif.

Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan pola asuh dan kualitas kelekatan dengan anak sejak dini.

Referensi

- [1] J. I. Pendidikan and P. Vol, “2 1,2,” vol. 4, no. 4, pp. 542–554, 2025.
- [2] D. Ainnaya, A. Ady, and Universitas Bosowa Makassar, “Kecenderungan Toxic Relationship Pada Dewasa,” *Skripsi*, p. 2, 2022.
- [3] L. M. Fauziah, “Pengaruh Harga Diri terhadap Toxic Relationship Mahasiswa Staima Al-Hikam, Malang”**, vol. 2, pp. 306–312, 2024.
- [4] KementerianPUPR *et al.*, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Korban Toxic Relationship pada Wanita Dewasa Awal di Kelurahan Genuksari,” *J. Phys. A Math. Theor.*, vol. 44, no. 8, pp. 1–19, 2023, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- [5] D. A. A. Ady, A. G. H. Zubair, and A. N. A. Saudi, “Self Esteem Sebagai Prediktor terhadap Kecenderungan Toxic Relationship Pada Dewasa Awal yang Berpacaran,” *J. Psikol. Karakter*, vol. 3, no. 1, pp. 281–287, 2023, doi: 10.56326/jpk.v3i1.2170.
- [6] Renggita Nadiya Haibah, “Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Pengalaman Kekerasan Dalam Berpacaran Pada Mahasiswi Fakultas X Universitas YHubungan Antara Self-Esteem Dengan Pengalaman Kekerasan Dalam Berpacaran Pada Mahasiswi Fakultas X Universitas Y,” vol. 2, no. 30702100172, pp. 306–312, 2024.
- [7] B. M. Girsang and N. Ningsih, “Skripsi Fenomena Toxic Relationship Dalam Pacaran Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya,” *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit. Univ. Sriwij.*, pp. 1–41, 2021.
- [8] Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh, “Upaya Resiliensi pada Remaja dalam Mengatasi Toxic Relationship yang Terjadi dalam Hubungan Pacaran,” vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [9] Venia Nabila, W. L. Riza, and P. R. U. Rahman, “Pengaruh Gaya Kelekatan Terhadap Toxic Relationship pada Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Singaperbangsa Karawang,” vol. 1, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.

Referensi

- [10] D. P. Ramadhani, I. K. E. Herdiana, F. Psikologi, and U. Airlangga, "Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Hubungan Kekerasan dalam Pacaran dengan Self-esteem pada Korban Wanita Dewasa Awal," *Bul. Ris. Psikol. Dan Kesehat. Ment.*, vol. 2, no. 1, pp. 590–598, 2022.
- [11] K. De Claire, B. Jankowiak, S. Jaskulska, B. Sanz-barbero, K. Waszy, and J. Py, "Will I Like Myself If You Hurt Me ? Experiences of Violence and Adolescents ' Self-Esteem," pp. 1–16, 2021.
- [12] S. A. Qinthara, "Pengaruh Harga Diri terhadap Kekerasan Emosional dalam Berpacaran pada Dewasa Muda di Kota Bandung," vol. 5, no. 2, pp. 137–147, 2021.
- [13] H. P. . Dewanti and D. Setyadi, "Hubungan Antara Gaya Kelekatan Dewasa Dengan Toxic Relationship Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang Berpacaran.," *Katalis Pendidik. J. Ilmu Pendidik. dan Mat.*, vol. 1(3), no. 1, pp. 164–176, 2024.
- [14] N. M. Annisa, "Kelekatan Terhadap Pasangan Pada Dewasa Awal," *Jipsi*, vol. 3, no. 2, pp. 61–66, 2021, doi: 10.37278/jipsi.v3i2.439.
- [15] A. R. Dwicahyani and Y. W. Satwika, "Perbedaan Kekerasan Psikologis Yang Dialami Dalam Relasi Romantis Ditinjau Dari Gaya Kelekatan," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 08, no. 03, pp. 181–192, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41285>
- [16] Sugiyono, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *buku J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2024, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- [17] N. Damayanti, "Hubungan antara tipe kelekatan (*Attachment Style*) dengan Kecemburuan pada Pasangan Berpacaran Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," 2021.
- [18] Arnah Ritonga, Endang Lyfia Saragih, Grace Amelia Purba, Petra Putri Sarinah Pandiangan, Rizka Nabila Damanik, and Farel Al Azmi, "Penerapan Distribusi Normal Dalam Pengukuran Tinggi Badan Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan 2024," *Bilangan J. Ilm. Mat. Kebumian dan Angkasa*, vol. 3, no. 2, pp. 39–53, 2025, doi: 10.62383/bilangan.v3i2.465.

Referensi

- [19] J. Paul K P, E. Suratno, M. Kadar, R. Naibaho, S. Kumara Hati, and V. Aryati, “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,” *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan, Jumanage*, vol. 1, no. 2, pp. 94–102, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- [20] P. A. Dalifa, “Hubungan antara Parent Attachment dengan Self Esteem pada Mahasiswa di Sumatera Barat,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 2, pp. 3621–3626, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1436>
- [21] C. Hazan and P. Shaver, “Romantic Love Conceptualized as an Attachment Process,” *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 52, no. 3, pp. 511–524, 2023, doi: 10.1037/0022-3514.52.3.511.
- [22] D. Smp, N. Lilirilau, K. Soppeng, B. Konseling, B. Konseling, and B. Konseling, “Hubungan Antara Harga Diri , Resiliensi Terhadap Siswa Yang Mengalami Toxic Relationship Indonesian Journal of School Counseling : Theory , Application and Development Volume X Nomor Y Mount Years . Pages xx-xx,” vol. X, 2020.
- [23] M. E. Setianingrum and E. Kelly, “Toxic Relationships ditinjau dari Self Esteem pada Mahasiswa,” *J. Psikol. J. Ilm. Fak. Psikol. Univ. Yudharta Pasuruan*, vol. 10, no. 2, pp. 409–421, 2023, doi: 10.35891/jip.v10i2.4314.
- [24] Y. Putri Rahmadiani, “Toxic Relationships and Attachment Styles Among Young Adults: A Qualitative Research,” *J. Ilmu Komun. |*, vol. 8, no. 3, pp. 286–297, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33822/jep.v8i3.11772>
- [25] S. R. Putri and A. Huwae, “Self-Esteem and Psychological Well-Being Among University Students Who Are Victims of Toxic,” *COUNSENESIA Indones. J. Guid. Couns.*, vol. 6, no. 2, 2025.

